

**PENGARUH PEMBERIAN HORMON HCG DENGAN DOSIS
YANG BERBEDA SECARA BERKALA TERHADAP
PERKEMBANGAN GONAD IKAN TAWES**
(Barbonymus gonionotus)

SKRIPSI

Oleh :
LISTIARINI
26010215130072



DEPARTEMEN AKUAKULTUR
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019

**PENGARUH PEMBERIAN HORMON HCG DENGAN DOSIS
YANG BERBEDA SECARA BERKALA TERHADAP
PERKEMBANGAN GONAD IKAN TAWES**
(Barbonymus gonionotus)

Oleh:

LISTIARINI

26010215130072

Skripsi sebagai Salah Syarat untuk Memperoleh
Derajat Sarjana S1 pada Departemen Akuakultur
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro



**DEPARTEMEN AKUAKULTUR
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi

: Pengaruh Pemberian Hormon hCG dengan Dosis yang Berbeda secara Berkala terhadap Perkembangan Gonad Ikan Tawes (*Barbonyxus gonionotus*)

Nama Mahasiswa

: Listiarini

Nomor Induk Mahasiswa

: 26010215130072

Departemen/Program Studi

: Akuakultur/ S1 Budidaya Perairan

Mengesahkan,

Pembimbing Utama

Ristiawan Agung Nugroho, S.Pi.,M.Si
NIP. 19760623 200501 1 003

Pembimbing Anggota

Tristiana Yuniarti, S.Pi.,M.Si
NIP. 19760615 200312 2 007

Dekan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Ir. Agus Sabdono, M.Sc
NIP. 19580615 198503 1 001

Ketua

Departemen Akuakultur

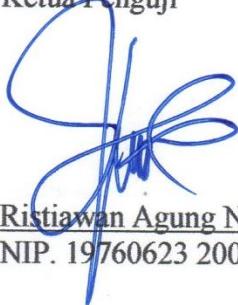
Dr. Ir. Sarjito, M. App. Sc
NIP. 19620714 198703 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Hormon hCG dengan Dosis yang Berbeda secara Berkala terhadap Perkembangan Gonad Ikan Tawes (*Barbomyrus gonionotus*)
Nama Mahasiswa : Listiarini
Nomor Induk Mahasiswa : 26010215130072
Departemen/Program Studi : Akuakultur/ S1 Budidaya Perairan

Skripsi ini telah disidangkan di hadapan Tim Pengaji pada:
Hari, Tanggal : Rabu, 12 Juni 2019
Tempat : Ruang Sidang Departemen Akuakultur

Ketua Pengaji



Ristiawan Agung Nugroho, S.Pi., M.Si
NIP. 19760623 200501 1 003

Sekretaris Pengaji



Tristiana Yuniarti, S.Pi., M.Si
NIP. 19760615 200312 2 007

Pengaji Utama



Dr. Ir. Fadjar Basuki, M.S.
NIP. 19571118 198503 1 001

Pengaji Anggota



A. H. Condro Haditomo, S.Pi., M.Si
NIP. 19830908 200604 1 001

Ketua
Program Studi Akuakultur



Dr. Ir. Sarjito, M.App.Sc.
NIP. 19620714 198703 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya, Listiarini, menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Diponegoro maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam karya ilmiah/skripsi ini yang berasal dari karya orang lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari karya ilmiah/skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Semarang, 10 Juni 2019

Penulis



RINGKASAN

Listiarini. 26010215130072. Pengaruh Pemberian Hormon hCG dengan Dosis yang Berbeda secara Berkala terhadap Perkembangan Gonad Ikan Tawes (*Barbonymus Gonionotus*). **(Ristiawan Agung Nugroho dan Tristiana Yuniarti)**

Ikan tawes merupakan salah satu ikan air tawar yang memiliki habitat asli berbagai daerah di Indonesia. Ikan tawes merupakan salah satu ikan yang siklus reproduksinya masih bergantung pada alam, sehingga perkembangan gonad ikan tawes membutuhkan waktu yang cukup lama. Ikan tawes merupakan ikan yang memiliki sifat pemijahan musiman dengan ukuran induk betina matang gonad berkisar 300-600 g. Perkembangan gonad pada induk dapat dipacu dengan berbagai cara, yaitu dengan perbaikan faktor lingkungan, nutrisi dan pemberian hormon. Hormon yang berperan dalam perkembangan gonad adalah gonadotropin (GtH). Gonad akan berkembang apabila hormon ini tersedia secara terus menerus, dengan adanya GtH secara terus menerus maka ikan akan lebih cepat mengalami perkembangan gonad. Salah satu *exogenous* hormon pemicu GtH yaitu hormon hCG, dimana pemberian hormon hCG dapat meningkatkan GtH dan kemudian akan mempercepat perkembangan gonad calon induk ikan tawes (*B. gonionotus*). Oleh karena itu perlu dilakukan kajian untuk mempercepat proses perkembangan gonad pada ikan tawes (*B. gonionotus*) dengan penyuntikan hormon hCG secara berkala agar dapat mempertahankan adanya gonadotropin. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh hormon hCG terhadap perkembangan gonad ikan tawes (*B. gonionotus*) dan mengetahui dosis hormon hCG yang terbaik untuk perkembangan gonad ikan tawes melalui penyuntikan secara berkala. Ikan tawes (*B. gonionotus*) yang digunakan dengan bobot \pm 200 g. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan acak lengkap (RAL), dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan. Dosis yang digunakan yaitu 0, 100, 200 dan 300 IU/kg. Parameter yang diamati meliputi tingkat kematangan gonad (TKG), indek kematangan gonad (IKG), indek hepatosomatik (IHS) dan kualitas air. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pemberian hormon hCG dengan dosis 200 IU dapat meningkatkan perkembangan gonad ikan tawes (*B. gonionotus*) terbaik yaitu tingkat kematangan gonad mencapai III, indek kematangan gonad ($10,11 \pm 0,74\%$) dan indek hepatosomatik ($1,99 \pm 0,06\%$).

Kata Kunci : Ikan Tawes; hormone; hCG; perkembangan gonad.

SUMMARY

Listiarini. 26010215130072. *The effect of giving hCG hormones with different dosage on the development of gonad fish Java barb (Barbomyrus gonionotus). (Ristiawan Agung Nugroho dan Tristiana Yuniarti).*

Java barb is one of the freshwater fish that has native habitat for various regions in Indonesia. Java barb is one of the fish whose reproductive cycle still depends on nature, so the development of gonads of Java barb takes a long time. Java barb is a fish that has seasonal spawning properties with the size of gonad mature female parent ranges from 300 to 600 g. Development of gonads in the parent can be driven in various ways, by improving environmental factors, nutrition and hormone administration. The hormone that plays a role in the development of gonads is gonadotropin (GtH). The gonad will develop if this hormone is available continuously, with the presence of GtH continuously the fish will experience faster gonadal maturity. One of the exogenous hormones that trigger GtH is the hCG hormone, where the hCG can increase GtH and then it will accelerate of development of the gonad of prospective brood fish. Therefore it is necessary to study the acceleration of the gonadal development process in Java barb (*B. gonionotus*) by periodically injection in order to maintain the presence of gonadotropin. The purpose of this study were to determine the effect of the hCG hormone on the development of gonads in Java barb (*B. gonionotus*) and find out the best dose of the hCG hormone for the development of gonads in Java barb (*B. gonionotus*) through periodically injection. Java barb was used with a weight of about 200 g. This study used an experimental method with a completely randomized design (CRD), with 4 treatments and 3 replications. The doses used are 0, 100, 200 and 300 IU / kg. The parameters observed included the level of gonad maturity, gonado somatic index (GSI), hepatosomatic index (HSI) and water quality. The result showed that the injection of hCG hormone at a dose of 200 IU could improve the development of gonad in Java barb (*B. gonionotus*) with the best gonado somatic index at $(10.11 \pm 0.74\%)$ and the hepatosomatic index at $(1.99 \pm 0.06\%)$.

Keywords: Java barb; hormones; hCG; gonadal development.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Hormon hCG dengan dosis yang Berbeda secara Berkala terhadap Perkembangan Gonad Ikan Tawes (*Barbonymus gonionotus*)” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ristiawan Agung Nugroho, S.Pi, M.Si., selaku dosen pembimbing utama yang membantu dalam penyusunan skripsi;
2. Tristiana Yuniarti, S.Pi, M.Si., selaku dosen pembimbing anggota yang telah membantu dalam penyusunan skripsi;
3. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan penelitian ini tentunya memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun dalam penyempurnaan laporan ini. Akhir kata penulis berharap agar laporan ini bermanfaat bagi pembaca sebagai ilmu pengetahuan.

Semarang, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pendekatan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Waktu dan Tempat.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Klasifikasi dan morfologi Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>).....	6
2.2. Habitat dan Kebiasaan Makan	7
2.3. Reproduksi Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>)	8
2.4. Hormon	10
2.4.1. Hormon.....	10
2.4.2. Hormon hCG (<i>Human Chorionic Gonadotropin</i>).....	10
2.4.3. Vitellogenesis	12
2.4.4. Siklus Hormon	14
2.5. Kualitas Air	16
III. MATERI DAN METODE	18
3.1. Hipotesis Penelitian	18
3.2. Materi Penelitian	19
3.2.1. Alat	19
3.2.2. Bahan Penelitian	19
3.3. Metode Penelitian	20
3.4. Prosedur Penelitian	21
3.4.1. Pengenceran hormon	21
3.4.2. Persiapan wadah	22
3.4.3. Persiapan ikan uji	23
3.4.4. Penyuntikan	23
3.4.5. Pemeliharaan ikan uji	23

3.4.6. Pembedahan ikan uji	23
3.5. Pengambilan Data	24
3.5.1. Tingkat Kematangan Gonad (TKG)	24
3.5.2. Indek Hepatosomatik (IHS).....	24
3.5.3. Indek Kematangan Gonad (IKG)	24
3.5.4. Kualitas Air	25
3.6. Analisa Data.....	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Hasil.....	26
4.1.1. Tingkat kematangan gonad (TKG).....	26
4.1.2. Indek Kematangan Gonad (IKG)	28
4.1.3. Indek Hepatosomatik (IHS).....	30
4.1.5. Kualitas air.....	32
4.2. Pembahasan	33
4.2.1. Tingkat kematangan gonad (TKG).....	33
4.2.2. Indek Kematangan Gonad (IKG)	35
4.2.3. Indek Hepatosomatik (IHS).....	38
4.2.4. Kualitas Air	40
4.2.5. Pengaruh hormon hCG terhadap IkanTawes (<i>B. gonionotus</i>)	41
V. KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tingkat Kematangan Gonad	9
2. Pengaruh penyuntikan hormon hCG dengan dosis yang berbeda secara berkala terhadap perkembangan gonad ikan tawes (<i>B. gonionotus</i>).....	26
3. Indek Kematangan Gonad Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>)	28
4. Analisa Ragam Indek Kematangan Gonad Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>) .	29
5. Hasil Uji Duncan Indek Kematangan Gonad Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>)	30
6. Indek Hepatosomatik Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>).....	30
7. Analisa Ragam Indek Hepatosomatik Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>)	31
8. Hasil Uji Duncan Indek Hepatosomatik Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>)....	32
9. Kualitas Air	32

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Tingkat Kematangan Gonad (TKG) Ikan Tawes (<i>B. Gonionotus</i>)	26
2. Indek Kematangan Gonad (IKG) Ikan Tawes (<i>B. Gonionotus</i>)	29
3. Indek Hepatosomatik (IHS) Ikan Tawes (<i>B. Gonionotus</i>)	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema Pendekatan Masalah.....	4
2. Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>)	6
3. Proses Hromon hCG	11
4. Proses Vitellogenesis	13
5. Siklus Hormon	15
6. Hormon hCG.....	20
7. Tata letak wadah pemeliharaan calon induk ikan tawes	22
8. Tingkat Kematangan Gonad Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>).....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Uji Normalitas Indek Kematangan Gonad Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>) ..	50
2. Uji Homogenitas Indek Kematangan Gonad Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>)	51
3. Uji Additivitas Indek Kematangan Gonad Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>) .	52
4. Uji Anova Indek Kematangan Gonad Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>)	53
5. Uji Duncan Indek Kematangan Gonad Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>)	54
6. Uji Normalitas Indek Hepatosomatik Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>)	55
7. Uji Homogenitas Indek Hepatosomatik Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>)	56
8. Uji Additivitas Indek Hepatosomatik Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>)	57
9. Uji Anova Indek Hepatosomatik Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>)	58
10. Uji Duncan Indek Hepatosomatik Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>)	59
11. Tingkat Kematangan Gonad Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>)	60
12. Kualitas Air	61